

Komunitas Literasi Covid-19 Sebagai Budaya Literasi Berbasis Masyarakat

Reni Shintasari, S.Sos.,M.A.,M.A*¹, Dr.Ferinandus L.Snanfi, S.IP.,M.Sc²

³Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Cenderawasih

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Cenderawasih

*e-mail : reni.shintasari@gmailcom

Abstrak

Pembentukan komunitas literasi covid-19 di Komplek Perumahan Rollo dibawah naungan kelompok beberapa ibu di wilayah Koya Tengah, Muaratami, Kota Jayapura. Pembentukan komunitas ini lahir dri ide penulis sebagai kegiatan pengabdian masyarakat dalam melawa berita hoax terkait berita dan pembicaraan antar warga tentang penularan covid dan prokes. Pegabdian masyarakat ini penting dilakukan untuk memberikan pendidikan dan informasi kepada masyarakat terkait masalah covid, pencegahan dan solusi kelompok perempuan di Koya Tengah. Komunitas literasi covid ini memberikan informasi terkait berbagai pedoman karantina mandiri, karantina di rumah sakit, usaha preventif pencegahan covid, tata cara prokes dan vaksinasi pemerintah. Komunitas literasi memberikan informasi terkait tata cara Prokes masa pandemi, info vaksin, sosialisasi kesehatan di masa pandemi. Tujuan pengabdian adalah membangun kepedulian sesama dengan meningkatkan literasi tentang covid-19. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat secara tatap muka maupun melalui kulwap dengan aplikasi wa grup dan brosur. Hasil pengabdian ini dapat menumbuhkan masyarakat pada literasi covid-19, membangun komunitas anti hoax dan menjadi percontohan di Kota Jayapura.

Kata kunci : komunitas, literasi, covid -19, hoax.

Abstract

The establishment of a Covid-19 literacy community in the Rollo Housing Complex under the auspices of a group of several women in The Koya Tengah area, Muaratami, jayapura City. The formation of this community was born from the author's idea as a community was community service activity in fighting hoax news related to news and conservation between residents ababout the transmission of covid and health promotion. This community service is important to provide education and information to the community regarding the problem of covid, prevention and solutions for women's groups in Central Koya. This covid literacy community provides information related to various guidelines for self-quarantine, quarantine in hospitals, preventive efforts to prevent covid, proedures for health care and government vaccinations. The literacy community provides information related to Prokes procedures during a pandemic, vaccine information, health socialization during a pandemic. The purpose of service is to build awareness of others by increasing literacy about covid-19. The method used is socialization and outreach to the community face to face or through kulwap with wa group applications and brochures. The result of this service can grow the community in covid -19 literacy, build an anti-hoax community and become model in Jayapura City. Keywords : community, literacy, covid-19, hoax

1. PENDAHULUAN

Wabah pandemi covid-19 terjadi di berbagai negara di dunia, salah satunya Indonesia ditemukan kasus positif pada warga Indonesia pertama paa warga yang selesai interaksi dengan warga negara Jepang. Kasus covid-19 di Indonesia menduduki urutan ke 13 tingkat dunia. (Worldometers, 2021) setelah itu pada bulan Maret kasus positif covid-19 meningkat menjadi 529 kasus positif di Indonesia. Kemudian pada tanggal 23 Maret 2020 Pemerintah Provinsi Papua mengeluarkan kebijakan pelarangan masyarakat untuk menggunakan transportasi udara dan laut sebagai usaha preventif penularan covid-19. (Korwa dkk, 2020)

Pada saat ini masyarakat dalam memperoleh informasi hanya instan dan tidak meninjau benar atau tidak. Pesan berantai baik melalui SMS, WA, messenger, telegram, dengan cepat memberikan berbagai informasi tanpa melihat pesan berisi berita hoax atau tidak. Salah satu hal yang mempengaruhi adalah masyarakat. Kita masih rendah dalam minat membaca buku dan berita. Menurut data Kominfo Direktur tata kelola aplikasi informasi menyatakan bahwa tanpa melihat pesan berisi berita hoax atau tidak. Salah satu hal yang mempengaruhi adalah masyarakat kita

masih rendah dalam minat membaca buku dan berita. Menurut data kominfo direktur tata kelola aplikasi informasi menyatakan bahwa hingga Juni 2020 ada 850 kabar bohong atau hoax terkait covid-19 beredar melalui media sosial maupun aplikasi pesan singkat. (Kominfo, 2019)

Dalam penelitian sebelumnya terdapat hasil penelitian tentang keterpaparan hoax vaksin covid-19, hal ini yang menyebabkan masyarakat kurang memahami sebuah informasi benar atau tidak. Berita hoax banyak tersebar dengan sangat cepat. Dari hasil sebuah penelitian ditemukan berita hoax tentang vaksin covid-19 yang berkaitan dengan dengan komposisi bahwa vaksin covid-19 mengandung bahan berbahaya sepeboraks. Formalin, sel vero, vaksin dibuat dari janin bayi laki-laki dan menimbulkan efek samping seperti kematian, kemandulan, membesar alat vital pria, dan memodifikasi DNA manusia. (Rahayu, 2021)¹ kemudian terdapat penelitian yang dilakukan Tika dkk bahwa vaksinasi di pekanbaru sedikit karena ketakutan karena informasi berita positif dan negatif yang beredar. Berita diperoleh dari media sosial milik pribadi. (Tika dkk, 2021)²

Penyebaran berita atau informasi hoaks sulit dibendung ditengah kondisi yang serba tidak pasti ini. Data kementerian Informatika terkait kasus hoaks covid 5486 dan 5299 diantaranya sudah diblokir. Penyebaran hoaks melalui media sosial facebook, twitter, youtube, instagram dan tik tok.³ penyebaran berita hoaks hanya dibendung dengan cara memblokir, menghapus akun dan memproses hukum.

Hoaks yang menyangkut kesehatan memang marak beredar di kalangan masyarakat. Ari Fahrial Syam dalam (Juditha, 2019) melakukan survei yang menemukan bahwa lebih dari 90 persen informasi di bidang kesehatan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena memiliki sumber yang tidak jelas serta menyebar dengan bebas melalui media sosial dan pesan instan. Begitu pula dengan hasil survei yang dilakukan oleh Surveyor Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menemukan bahwa hoaks kesehatan terbanyak beredar di masyarakat (Juditha, 2019).⁴

Literasi tidak hanya membaca dan menulis melainkan berkaitan dengan tuntutan untuk memahami informasi secara kritis dan analitis (Unesco, 2003) Jika dihubungkan dengan hoaks Covid-19, maka literasi kesehatan masyarakat dapat dilihat dari perilaku masyarakat itu sendiri terkait hal tersebut. Perilaku menurut Benjamin Bloom (Fitriany, dkk, 2016), yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Seseorang akan dinilai memiliki literasi yang baik terkait hoaks Covid19 jika dia memiliki pengetahuan yang memadai tentang hoaks, mampu bersikap serta mampu bertindak secara positif terkait penyebaran hoaks Covid-19.⁵

Pembatasan sosial menyebabkan pola interaksi sosial antar orang berubah yang tadinya sering tatap muka beralih menggunakan medsos, pesan singkat maupun telepon selular. Wilaah kompleks Perumahan Grandrollo sebagian besar masarakat melakukan pekerjaan diluar rumah baik kantor maupun usaha wiraswasta makanan maupun jasa sehingga aktivitas di luar rumah. Sebagian masarakat masih minimal dalam kehidupan ang memephrhatikan prokes jika diluar rumah. Selain itu masih rendah minat masyarakat yang mengikuti vaksin karena pengaruh orang lain dan berita hoax. Perubahan sosial pada masyarakat terjadi di Indonesia, mulai dari penerapan Lock down, kemudian pembatasan sosial di berbagai daerah sesuai level PPKM dan saat ini menerapkan New Normal sehingga menerapkan protokol kesehatan seperti anjuran Kemenkes RI. Pemberlakuan new normal ini harus diimbangi dengan kesiapan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti anjuran Kemenkes RI.

¹Rahayu, rochani Nani. 2021, Vaksin Covid 19 di Indonesia : Analisis Berita Hoax 2 (07) : 39-49 Hidayat, A, 2018, Pengertian Simple Random Sampling Jenis dan Contoh Uji Statistik (online) Uji Statistik

²Tika Suci dkk, pengaruh Media Terhadap opini Milenial TMilenial Tentang Milenial Tentang Vaksinasi (Senkim : Seminar nasional Karya Ilmiah Multidisplin Vol 1 No 1 Agustus 2021 Hal 60-64

³<https://aptika.kominfo.go.id/2022/02/5-299-hoaks-covid-19-di-media-sosial-diblokir/> diunduh tanggal 14 Juli 2022 jam 23.48 WIT

⁴Christiany Juditha, Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People Hoaks Covid-19 , Jurnal Pekommas, Vol 5 No 2, Oktober 2020 : 105-116

⁵ibid

Pemberlakuan new normal ini harus diimbangi dengan kesiapan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksin untuk mengurangi penularan virus covid-19, kasus positif yang naik serta persebarannya. Komunitas merupakan sekumpulan manusia yang saling peduli terhadap manusia lain dan memiliki hobi atau kebiasaan, minat dan nilai atau tujuan yang sama. (Himawan:2008) Melihat permasalahan yang dihadapi masyarakat yang masih rendah kesadarannya dalam menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak serta rendah minat vaksin sehingga perlu pembentukan komunitas literasi covid-19 Rollo untuk memberantas berita hoax terkait vaksin dan himbauan masyarakat untuk tetap protokol kesehatan. Komunitas ini dinamai komunitas literasi covid-19 Rollo. Komunitas ini setiap bulan mengadakan diskusi dan berbagi info terkait jadwal vaksin. Dengan adanya komunitas ini diharapkan mampu membantu permasalahan persebaran berita hoax yang tidak benar sehingga masyarakat tidak resah dan terjalin tolong menolong demi terwujud wilayah yang sehat dan bebas covid-19. gerakan sosial ini dirasa tepat mewujudkan jaringan gotong royong dan peduli pada sesama orang.

2. METODE

Pengabdian yang dilakukan tim menggunakan metode sosialisasi dan penyuluhan dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Dengan melibatkan partisipasi masyarakat sangat penting dalam proses perencanaan sampai pelaksanaan program pengabdian. Partisipasi dalam menerima hasil pembangunan dan menilai hasil partisipasi masyarakat menurut isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan ketertiban masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Usaha pemberdayaan masyarakat dalam arti pengelolaan pembangunan desa harus dibangun dengan berorientasi pada potensi viskal, pelibatan masyarakat serta adanya usaha yang mengarah pada kemandirian masyarakat desa. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan secara aktif baik pada pembuatan rencana pelaksanaan maupun penilaian pembangunan menjadi demikian penting sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikamati hasil pembangunan yang telah dilakukan. Dalam meningkatkan dan mendorong munculnya sikap partisipasi, maka yang perlu dipahami oleh pengembang masyarakat adalah kebutuhan-kebutuhan nyata yang dirasakan oleh individu maupun masyarakat. ⁶

Penguatan jejaring struktur merupakan gabungan struktur terkecil pemerintahan, seperti RT, RW, dukuh, dusun, atau kampung yang bertujuan untuk memperkuat program desa siaga covid-19. dengan penguatan jejaring struktur ini, informasi terkait pencegahan Covid-19 dapat tersampaikan kepada individu, keluarga, masyarakat dan struktur sosial di masyarakat (seperti LSM dan Ormas). selain itu penguatan jejaring struktur ini dapat menjadi jembatanantara masyarakat dan gugus tugas percepatan penanganan covid-19. ⁷

Pentingnya peran masyarakat dalam menanggulangi wabah penyakit telah dibuktikan melalui banyak studi (Alonge dkk.,2019; Kickbusch&Reddy, 2016;Scwartz&Yen, 2017). Wabah menimbulkan ketakutan di tengah masyarakat (Kickbusch &Reddy, 2016) sehigga secara psikologi, inisiatif yang muncul di kalangan masyarakat merupakan bagian dari reaksi untuk bertahan hidup dari sesuatu yang dapat mengancam hidup mereka (Norberg& Rucker,2020) budaya gotong royong yang dimiliki masyarakat Indonesia serta pengalaman masa lalu dalam menghadapi bencana menjadi modal sosial bagi masyarakat untuk saling menolong melalui inisiatif yang dimunculkan masyarakat (Krismantari&Tamara, 2020)⁸

⁶Isbandi, Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: Fisip UI press

⁷<https://promkes.kemkes.go.id/3-langkah-memperkuat-partisipasi-masyarakat-dalam-penanganan-covid-19-di-indonesia>

⁸Alonge, O, Sonkarley, S., Gwaikolo. W., Fahim.C., Cooper J.L., & Peter, .D.H (2019) Understanding the role of community resilience in addressing the Ebola virus disease epidemic in Liberia : a qualitative study (community resilience in Liberia)

Inisiatif yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam penanggulangan pandemi COVID-19 di masa awal pandemi bertujuan untuk mencegah peyebaran Covid-19 dan mengurangi dampak Covid-19 khususnya secara ekonomi. Respon ini timbul dari reaksi untuk bertahan hidup dalam kondisi tidak menyenangkan dan juga pemahaman bahwa pandemi Covid-19 merupakan masalah bersama, bukan hanya individu. Selain itu, masyarakat Indonesia juga telah dilengkapi oleh modal sosial berupa budaya gotong-royong serta pengalaman menghadapi bencana di masa lalu.⁹

Dalam mendukung program pengabdian masyarakat, Penulis memastikan hal utama yang harus diterapkan yaitu melibatkan masyarakat dan kader kesehatan perumahan secara aktif dalam memberikan informasi benar terkait covid-19. Program pengabdian ini memperhatikan pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi masyarakat dalam mengatasi masalah berita hoax yang beredar. Kemitraan, keberlanjutan serta sukarela dijadikan sikap tanggap warga masyarakat dalam mendukung terkait budaya literasi bagi masyarakat baik tua maupun anak kecil agar tidak terkena berita hoax.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan penyuluhan ke anggota komunitas literasi covid-19 dan masyarakat umum di kompleks perumahan rollo kota Jayapura. Metode ini dipilih untuk membantu menyukseskan program pengabdian yang telah direncanakan komunitas literasi covid-19 Rollo. Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan kepada masyarakat umum melalui spanduk, brosur kesehatan, pemberian handsanitizer dan masker. Selain itu metode yang digunakan dengan kulwap melalui wa grup komunitas literasi covid Rollo. Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dan kelompok ibu serta mengajak untuk bergabung menjadi anggota komunitas literasi covid-19 rollo. Aplikasi WhatsApp digunakan untuk mengupload informasi baik dari pemerintah maupun berbagi ilmu dengan ahli bidangnya. Kelompok ibu atau perempuan memegang peran penting ketika ada informasi tetangga yang terkena covid-19 kemudian melakukan penguatan informasi prokes jika isolasi mandiri dan memantau kebutuhan tetangga, selain itu, metode yang digunakan tahapan pelaksanaan dan evaluasi.

Anggota komunitas literasi memberikan pemahaman kepada masyarakat umum untuk menyebarkan berita yang benar. Komunitas literasi covid-19 Rollo memfokuskan permasalahan yang terkait berita pandemi covid dengan gerakan anti hoax. Setiap kegiatan program baik dari komunitas maupun dari luar harus diawali perencanaan yang benar dan rapat untuk menghindari masalah praktik di lapangan. Baliho dan pamflet digunakan sebagai ajakan dan sosialisasi kepada anggota komunitas dan masyarakat secara umum. Selain itu kami menerapkan sistem jaga tetangga dengan ikhlas sesuai yang dimiliki. Hal ini dengan memberikan makanan maupun jasa bantuan belanja untuk warga yang positif covid-19. segala bantuan baik makanan, obat vitamin, dan informasi kesehatan didata dan diteruskan kepada masyarakat yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Tahapan persiapan juga mengundang tokoh masyarakat dan melakukan izin kepada pengurus RT setempat. Informasi kegiatan diinformasikan melalui pesan wa grup maupun undangan. Sedangkan kulwap dalam Whats'up Grup dilakukan ketika ada pembicara ahli di bidang terkait. Selain itu penulis menggunakan metode sebar poster kegiatan komunitas literasi covid-19.

Dalam program pengabdian ini dalam tingkat keberhasilan dapat dilihat melalui ukuran manfaat masyarakat yang diterima. Ketercapaian ini bisa diukur secara penjelasan deskriptif dari masyarakat bahwa penerima manfaat adalah warga masyarakat yang tidak menjadi pasien covid dan warga yang sedang melakukan karantina di rumah. Aspek informasi karantina dan tata cara perawatan covid serta gotong royong. Tingkat ketercapaian dilihat dari sikap masyarakat yang awalnya mempercayai berita hoax dan menyebarkan ke sesama tetangga maupun mengabaikan aturan prokes kemudian menjadi masyarakat yang paham dan mengikuti aturan kesehatan dari Pemerintah.

Global Health Action, 12 (1) <https://doi.org/10.1080/1654971620191662682>

⁹Marya Yenita S dkk, 2020, Inisiatif Masyarakat Indonesia di Masa Awal Pandemi Covid-19 : Sebuah Upaya Pembangunan Kesehatan Jurnal Kependudukan Indonesia edisi Khusus Demografi dan Covid -19 Juli 2020 hlm 33-38 P-ISSN : : 1907-2902 (print) e-ISSN : 2502-8537 (online)

Dari sisi ketercapaian sosial budaya, mulai ada budaya baru yakni penggunaan masker dan kebiasaan cuci tangan dengan teratur serta hidup bersih. Nilai budaya yang diterapkan masyarakat sikap kepercayaan antar tetangga dan budaya ingin mengetahui informasi kebenaran terkait prokes dan seputar kesehatan terkait covid-19. Dari sisi aspek ekonomi, daerah lingkungan perumahan merupakan wilayah wiraswasta yang bergantung dengan jual beli makan, minuman, barang dan jasa sehingga aktivitas dilakukan diluar dan interaksi langsung sehingga untuk mempertahankan ekonomi keluarga dan ekonomi masyarakat, maka membuat media sosial yang berkelompok untuk menawarkan produk dagangannya dan terjadi jaringan kerjasama dan interaksi masyarakat di masa Pandemi Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan melalui 2 tahapan yang direncanakan di awal yaitu sosialisasi dan penyuluhan. Sosialisasi dilaksanakan sejak April 2021 dengan cara membuat poster dan menawari setiap ibu untuk bergabung di komunitas, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan komunitas tersebut. Dalam sosialisasi awal hanya dilakukan penulis kepada beberapa ibu yang ada di kompleks perumahan rollo. Dalam sosialisasi awal ini komunitas literasi covid Rollo juga melakukan izin dan sosialisasi kepada empat ketua RT yang ada di tempat sasaran. Sosialisasi tidak hanya dilakukan secara formal namun ada juga melalui interaksi ketika kegiatan masyarakat saat belanja maupun bertemu di suatu tempat. Dalam sosialisasi awal hanya diikuti 3 orang yang masuk menjadi anggota komunitas literasi covid-19 Rollo. Informasi dari perencanaan awal sosialisasi didapatkan yaitu minimnya masyarakat yang mau untuk mengikuti vaksin, masih menganggap kegiatan prokes tidak memiliki manfaat.

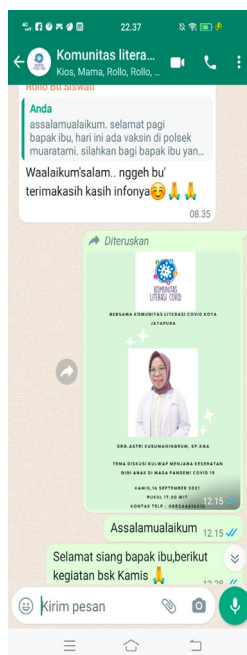
Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat umum dan ibu kelompok komunitas literasi covid -19 bahwa anggota komunitas literasi dan masyarakat umum mulai berpikir kritis pada informasi yang diterima. Beberapa warga dan anggota komunitas yang mendapatkan berita hoax akan menkonfirmasi apakah berita tersebut benar atau tidak. Kemudian, media sosial yang paling digunakan untuk sosialisasi adalah WA Grup. Whats Up merupakan media sosial yang efektif untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada sasaran program pengabdian.

1. Sosialisasi

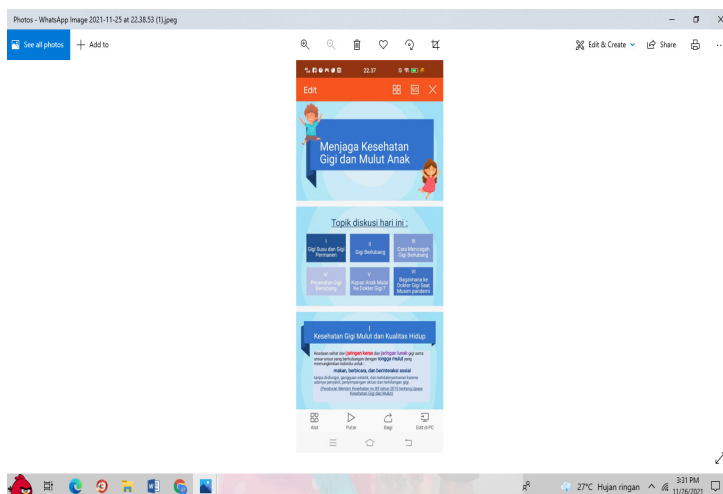
Sosialisasi merupakan proses belajar kebudayaan dari anggota masyarakat dan hubungannya dengan sistem sosial. Menurut Cangara, sosialisasi adalah menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilainilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.(H. canggara, 2016) dalam melakukan informasi luas kepada masyarakat dan anggota komunitas literasi covid-19 dibutuhkan komunikasi yang benar dan sesuai dengan daerah sasaran. Dengan cara komunikasi melalui sosialisasi agar masyarakat mengetahui kegiatan yang akan dilakukan dan dilibatkan partisipasi masyarakat serta anggota komunitas literasi covid-19. Tujuan dari sosialisasi ini agar ada informasi kepada publik dan mudah diterima pada program berikutnya karena

2. Penyuluhan program Kulwap WA Grup

Penyuluhan program kesehatan dengan mendatangkan orang ahli dibidangnya. Awalnya akan menggunakan zoom namun tidak semua anggota komunitas memiliki akun zoom dan tidak fleksibel dalam menjawab. Kuliah via whatsapp (kulwap) sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat sasaran maupun anggota komunitas. Materi yang dipilih bertema tentang kesehatan fisik maupun mental, tatacara isolasi mandiri, perlu dan tidaknya rujuk pasien isolasi mandiri ke rumah sakit. Selain itu juga membahas kesehatan anak dan perawatan gigi di masa pandemi dengan dokter spesialis sesuai bidangnya. Materi terkait isolasi mandiri dan pencatatan bagi warga yang positif perlu dilakukan dengan metode kulwap maupun telepon pada warga yang positif covid.



Gambar 1.1 Sosialisasi Program



Gambar 1.2 Materi Kulwap terkait kesehatan gigi dan mulut pada masa pandemi

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mebagi materi bacaan dan ceramah kemudian diskusi dengan anggota komunitas maupun masyarakat umum yang mengikuti Kulwap. Pertanyaan yang diajukan peserta Kulwap tergantung penyuluhan pada topik tertentu. Peserta bisa tanya jawab dengan narasumber bisa menggunakan rekam suara maupun menulis pesan di grup wa. Penyuluhan ini juga dipandu oleh moderator sehingga setiap penyuluhan berjalan dengan baik. Jumlah peserta yang hadir pada setiap penyuluhan diatas dari 20 orang. Sesekali dalam acara Kulwap ada diskusi dengan anggota agar akrab jika akan melakukan konsultasi lanjutan.

Narasumber pada acara Kulwap dipilih sesuai teman setiap bulan, misal kesehatan anak pada masa pandemi maka pembicara dokter spesialis anak, sedangkan kulwap terkait kesehatan gigi maupun kesehatan pasca covid dengan dokter spesialis paru. Pada saat penyuluhan di lapangan ada sekeluarga yang positif, dan salah satunya sedang hamil kemudian dari pihak komunitas tetap memantau sampai ibu hamil negatif dari virus covid-19. Paket yang diberikan adalah tatacara isolasi mandiri dan anjuran untuk periksa di rumah sakit terdekat karena ibu hamil.

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat :

1. Sosialisasi dilakukan agar ada komunikasi kepada tokoh masyarakat agar kegiatan komunitas diterima dan mempermudah pelaksanaan program selanjutnya.
2. Melakukan koordinasi dengan ibu-ibu tokoh kunci dalam organisasi kemasyarakatan.
3. Melibatkan anggota komunitas untuk memilih materi Kulwap yang akan dibahas setiap bulannya.
4. Menghubungi narasumber dan meminta kesediaan narasumber untuk mengisi Kulwap komunitas sesuai kepakaraannya.
5. Menentukan waktu berdasarkan kesepakatan semua anggota komunitas literasi covid-19, biasanya dilakukan pada sore hari jam 15.30 WIT
6. Selain pembicara dari dokter spesialis anak, gigi, dokter umum dan dokter paru. Pengabdian dalam kegiatan ini juga membangun jaringan keluar agar komunitas ini maju. Pengabdian juga memberikan pendampingan psikologi bagi setiap anggota maupun masyarakat yang ingin berkonsultasi. Temuan pada saat konsultasi bahwa ada anggota yang merasa sedih karena takut stigma negatif setelah terkena virus covid-19.

Pendampingan merupakan strategi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yakni membantu orang agar membantu dirinya sendiri. Dalam konteks ini peran pengabdian seringkali diwujudkan dalam kapasitas sebagai pendamping, bukan sebagai pemecah masalah (problem solver) secara langsung (Hatu, 2010). Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung, yaitu dengan mendampingi masyarakat Kampung dalam merealisasikan rencana kegiatan yang telah disepakati.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mencapai tujuan terwujudnya masyarakat yang berbudaya literasi terkait hoax covid-19. Program pengabdian ini diharapkan menjadi contoh pada tingkat kota kabupaten di Provinsi Papua. Modal sosial masyarakat menjadi unsur pendukung yang menjadikan program pengabdian ini berhasil dilakukan. Masyarakat mampu menyadari yang sebelumnya tidak memperhatikan berita benar atau tidak, setelah mendapat program dari tim pengabdian terbuka ketelitian informasi pengetahuan masyarakat tentang hoax atau tidak. Masyarakat juga mengikuti beberapa kegiatan program yang telah dilakukan Tim pengabdian sehingga program tercapai tujuannya. Keunggulan program pengabdian ini menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Selama pandemi covid-19, masyarakat mengalami informasi berita hoax sehingga ada beberapa program Prokes Covid dan vaksinasi yang peminat. Namun sejak adanya sebuah wadah komunitas literasi covid-19 di Perumahan Rollo membuat masyarakat mengerti tentang pengetahuan yang berkaitan dengan covid-19 dan tidak mudah percaya berita hoax dari media sosial maupun pesan berantai dari telepon seluler.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan melalui dua tahapan direncanakan di awal yaitu, sosialisasi dan penyuluhan. Kegiatan sosialisasi berhasil ketika masyarakat berhasil merespon keberadaan komunitas covid-19. Kegiatan pendampingan dapat dilaksanakan dengan online melalui konsultasi via kulwap. Kegiatan kelompok ini menjadi kelompok percontohan di Kota Jayapura. Hasil pengabdian ini berhasil membentuk komunitas literasi covid-19. Komunitas ini berhasil memberikan informasi dan sosialisasi terkait usaha preventif dalam hidup sehat dengan menjaga prokes dan berpikir teliti dari berita hoax dengan peningkatan literasi yang dilakukan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan izin terhadap pengabdian ini.

1. Bapak dan Ibu Pimpinan FISIP Universitas Cenderawasih
2. Bapak dan Ibu Dosen Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Cenderawasih
3. Bapak dan Ibu RT 04 dan RT 05 Perumahan grandrollo, Koya Tengah, Muaratami, Kota Jayapura.
4. Bapak dan Ibu masyarakat Perumahan Grandrollo, Koya tengah, Muaratami, Kota jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Assesing the papua Governance , Policy for talking the spread of Coronavirus(Covid-19) JRv Korwa dkk,Jurnal Ilmu sosial dan Politik 24 (1) 48-66
- [2] Prof. harfied Canggara, M.,Sc, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2016
- [3] Worldmeter.2021,Covid-19 Coronavirus pandemic ([https ://https ://worldmeters.intro/coronavirus/](https://worldmeters.intro/coronavirus/))kominfo . go.id / conton detail /27755/ kominfo-hingga-juni-terdapat 850hoaks-terkait covid -19/0/sorotan_media
- [4] Unesco. 2003.The Prague Declarartion."Towards an Information Literate Society"
- [5] Rahayu, Rochani Nani, 2021, Vaksin Covid-19 di Indonesia : Analisis Berita Hoax 2 (07) : 39-49
- [6] Tika Suci dkk, Pengaruh Media Terhadap Opini Milenial tentang Vaksinasi (Senkim : Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisplin Vol 1 No 1 agustus 2021 Hal 60-64
- [7] Christiany Juditha, Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People Hoaks Covid-19, Jurnal Pekommas Vol 5 No 2, Oktober 2020 : 105-116
- [8] Isbandi, rukminto Adi, 2007, Perencanaan partisipatoris Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Menuju Penerapan, Depok : Fisip UI Press
- [9] Alonge, O, Sonkarley, S. Gwaikolo, W. Fahim. C Cooper J.L & Peter., D.H (2019) Understanding the role of community resilience in addressing the Ebola virus disease epidemic in Liberia : a qualitative study (community resilience in Liberia) Global Health Action, 12 (1) [https ://doi.org/10.1080/1654971620191662682](https://doi.org/10.1080/1654971620191662682)
- [10] Marya Yenita S dkk, 2020, Inisiatif Masyarakat Indonesia di Masa Awal Pandemi Covid-19: Sebuah Upaya Pembangunan Kesehatan Jurnal Kependudukan Indonesia edisi khusus Demografi dan Covid 19 Juli 2020 hlm 33-38
- [11] [https : https://aptika.kominfo.go.id/2022/02/5-299-hoaks-covid-19-di-media-sosial-diblokir/](https://aptika.kominfo.go.id/2022/02/5-299-hoaks-covid-19-di-media-sosial-diblokir/) diunduh tanggal 14 Juli 2022 jam 23.48 WIT
- [12] <https://promkes.kemkes.go.id/3-langkah-memperkuat-partisipasi-masyarakat-dalam-penanganan-covid-19-di-indonesia>